

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti menghasilkan produk berupa modul pembelajaran IPA berbasis pendekatan saintifik dengan judul “Ayo Belajar Gaya dan Gerak” yang dapat digunakan untuk peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Produk dilatarbelakangi pada pembelajaran IPA di SDN Rawamangun 05 dan SDN Rawasari 05 dimana peserta didik merasa kesulitan dalam pembelajaran IPA terutama materi hubungan antara gaya dan gerak karena keterbatasan waktu dalam pembelajaran IPA sehingga kegiatan praktikum seringkali tidak terlaksana dan juga belum pernah tersedianya modul pada pembelajaran IPA. Maka peneliti mengembangkan bahan ajar tambahan yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran IPA khususnya dalam mempelajari materi hubungan antara gaya dan gerak dengan menggunakan pendekatan saintifik yang bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Modul IPA ini dikemas dengan warna dan ilustrasi yang menarik, bahasa yang komunikatif, serta materi dan contoh-contoh yang digunakan sangat erat dengan lingkungan sekitar peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Pada pengembangan

produk modul IPA ini, peneliti mengacu pada model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluation*) yang terdiri dari 5 langkah. Proses pengembangan dilakukan dengan uji coba ahli yang melibatkan tiga orang ahli yaitu ahli materi (Dosen PGSD FIP UNJ), ahli bahasa (Dosen Sastra Indonesia FBS UNJ), dan ahli media (Dosen PGSD FIP UNJ) berdasarkan uji coba ahli tersebut diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 98% sehingga modul dapat dikategorikan sangat baik.

Proses pengembangan dilanjutkan dengan uji coba produk kepada peserta didik. Pada tahapan *one to one evaluation* (evaluasi satu-satu) yang dilakukan dengan proses wawancara kepada tiga orang peserta didik SDN Rawamangun 05 diperoleh hasil bahwa ketiga peserta didik menyatakan tertarik dengan modul pembelajaran IPA berbasis pendekatan saintifik. Pada tahapan *small group evaluation* (evaluasi kelompok kecil) yang dilakukan kepada 9 orang peserta didik SDN Rawamangun 05 dengan mengisi kuisisioner, diperoleh rata-rata kelayakan produk sebesar 96% dan produk dikategorikan sangat baik. Pada tahapan *Field Test* (uji lapangan) yang dilakukan kepada 27 orang peserta didik SDN Rawasari 05 dengan mengisi kuisisioner, diperoleh rata-rata kelayakan produk sebesar 97% dan produk dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh para ahli maupun uji coba lapangan oleh peserta didik maka dapat disimpulkan modul

pembelajaran IPA berbasis pendekatan saintifik materi hubungan antara gaya dan gerak untuk kelas IV SD dinyatakan valid dan produk layak digunakan pada pembelajaran IPA kelas IV SD.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, modul pembelajaran IPA yang dikembangkan dapat membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran IPA. Modul dapat digunakan peserta didik untuk memahami materi hubungan antara gaya dan gerak dengan lebih mudah serta peserta didik dapat menggunakan modul ini dengan minim bantuan guru, orang tua, ataupun orang lain sehingga modul dapat digunakan secara mandiri dan peserta didik dapat mengevaluasi sendiri hasil belajarnya. Peserta didik juga dapat menggunakan modul sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing.

Modul disajikan dengan ilustrasi gambar yang menarik dan warna yang sesuai dengan psikologi anak Sekolah Dasar, contoh-contoh yang digunakan juga sangat erat kaitannya dengan lingkungan peserta didik, dan juga modul disajikan dengan bahasa yang komunikatif sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam mempelajari materi yang disajikan. Hal tersebut menjadikan modul pembelajaran IPA berbasis pendekatan saintifik menjadi minat peserta didik untuk menggunakan dan mempelajari materi yang disajikan. Dengan langkah-langkah pendekatan saintifik yang

terkandung dalam modul menjadikan pembelajaran peserta didik menjadi lebih bermakna karena peserta didik dapat menemukan sendiri konsep pembelajaran yang sedang dipelajari serta dapat menciptakan pembelajaran yang aktif. Dalam penggunaan modul, guru berperan sebagai fasilitator yang dapat membimbing peserta didik apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam menggunakan modul.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik dapat menggunakan modul pembelajaran IPA berbasis pendekatan saintifik materi hubungan antara gaya dan gerak dengan baik sebagai bahan ajar yang dapat membantu proses pembelajaran IPA menjadi lebih optimal dan menyenangkan.

#### **2. Bagi Guru**

Diharapkan guru dapat memanfaatkan modul pembelajaran IPA berbasis pendekatan saintifik materi hubungan antara gaya dan gerak dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menciptakan pembelajaran IPA yang optimal dan diharapkan dapat memotivasi guru untuk

mengembangkan sesuatu agar dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran IPA.

3. Bagi kepala sekolah

Diharapkan modul yang telah dikembangkan dapat dijadikan sebagai referensi dan koleksi bahan ajar yang digunakan sekolah selain buku peserta didik dan buku guru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan produk yang lebih baik dari produk yang telah dikembangkan sebelumnya.